

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Demikian pula sebaliknya, pada saat pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan, oleh karena itu, pendidikan bukan lagi memberikan stimulus akan tetapi usaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Pengetahuan ini tidak diberikan, akan tetapi dibangun oleh siswa (Wina Sanjaya, 2009. Hlm. 102).

Pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu telah mengalami perubahan ke arah yang diharapkan jauh lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tersebut dapat dilihat dari segi sistem, program, mutu, dan kualitas pendidikan. Akibat adanya perubahan nilai mutu pendidikan di Indonesia, kurikulum pun terus berganti. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diubah menjadi Kurikulum 2013 lalu diubah lagi menjadi Kurikulum 2013 revisi lalu sekarang menjadi kurikulum nasional.

Namun saat ini masih terdapat sekolah negeri dan swasta yang masih memakai kurikulum 2013, bahkan tidak sedikit yang masih memakai kurikulum 2013 tersebut. Dalam kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi inti yaitu religi, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Perubahan kurikulum dimana pun, sebetulnya hampir sama, selalu membutuhkan penyesuaian pola pikir para pemangku kepentingan (*stake holder*). Demikian yang terjadi kurikulum 2013 ini, ia hanya mungkin sukses bila ada perubahan paradigma atau lebih tepatnya *mindset* para guru dalam proses pembelajaran. Hal itu mengingat substansi perubahan dari kurikulum 2006 (KTSP) ke kurikulum 2013 ini adalah perubahan proses pembelajaran,

dari pola pembelajaran ala bank, yaitu guru menulis di papan tulis dan murid mencatat di buku serta guru menerangkan sedangkan siswa mendengarkan menjadi proses pembelajaran yang lebih mengedepankan siswa untuk melakukan pengamatan, bertanya, mengekspresikannya dalam menulis.

Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur.

St. Y. Slamet (2008: 141) menyatakan, bahwa menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Zainurrahman (2011:19) menyatakan, bahwa kita tidak dapat menipu diri bahwa sebagian besar masyarakat kita ‘tidak mampu menulis’ dan bukan karena mereka buta huruf, tetapi mereka tidak mengerti dan tidak memiliki cukup ilmu dan pengalaman untuk melakukannya.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan, bahwa sebenarnya masih banyak seseorang yang memang tidak mengetahui ilmu tentang menulis dan bagaimana tata cara menulis yang baik.

Sehubungan dengan latar belakang, peneliti mengangkat permasalahan-permasalahan yang ada dalam paparan tersebut. Adapun skripsi penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi dengan Media Poster Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa kelas VIII SMPN 14 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang akan disampaikan secara garis besar. Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, peneliti menemukan hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik untuk dikaji dan diberikan kepada objek penelitian sebagai berikut.

1. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

2. 'Tidak mampu menulis' dan bukan karena mereka buta huruf, tetapi mereka tidak mengerti dan tidak memiliki cukup ilmu dan pengalaman untuk melakukannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah siswa kelas VIII SMPN 14 Bandung mampu menulis teks persuasi dengan menggunakan media poster serta melalui metode inkuiri?
2. Apakah efektif media poster serta metode inkuiri digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi pada siswa kelas VIII SMPN 14 Bandung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diambil dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu;

1. untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 14 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran yang di tes dengan tes tertulis. Kriteria peserta didik diuji melalui keterampilan menyajikan teks persuasi;
2. untuk mengetahui keefektifan penggunaan media dan metode pembelajaran yang digunakan adalah media poster dan metode inkuiri dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang tentunya diharapkan memiliki manfaat yang berarti bagi peneliti ataupun bagi objek penelitinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis  
Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, serta keterampilan penulis dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi menggunakan metode inkuiri.
2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih metode/model/media yang sesuai dan menarik bagi siswa, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pengajaran bahasa indonesia ke arah yang lebih baik.

### 3. Bagi peneliti Lanjutan

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti lanjutan adalah sebagai dasar pemikiran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan media poster

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menyajikan Teks persuasi dengan Media Poster Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017” Peneliti menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

### **2. Menyajikan Teks Persuasi**

Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta pendapat atau karangan ini bertujuan untuk memenuhi pembaca untuk membuat sesuatu. Dalam persuasi pengarang mengharapkan adanya sikap motorik berupa motorik perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam karangannya.

### **3. Media Poster**

Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengomunikasikan pesan secara singkat.

## **G. Sistematika Skripsi**

### **1. Bab I pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### **2. Bab II Kajian Teori**

Bab ini berisi empat pokok pembahasan yaitu, kajian teori yang terdiri dari pembahasan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, keterampilan menyajikan, teori tentang teks persuasi serta penjabaran penggunaan media poster melalui metode inkuiri. Melalui kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dari terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai media dan metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

Bab ini mengemukakan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

## **5. Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistematikan skripsi merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, struktur penulisan skripsi terdiri dari Bab I sampai Bab V. Masing Bab mempunyai perincian tersendiri sehingga pembaca dapat memahami struktur skripsi yang ditulis oleh penulis.